

# **GAMBARAN PENERIMAAN DAN PENYIMPANAN SEDIAAN OBAT DI APOTEK K-24 KIARACONDONG**

**CICI INDIRA PANARU**  
**221FF01020**

Program Studi Diploma III Farmasi, Fakultas Farmasi  
Universitas Bhakti Kencana

## **ABSTRAK**

Apotek merupakan fasilitas pelayanan kefarmasian yang berperan penting dalam menjamin ketersediaan, mutu, dan keamanan sediaan farmasi bagi masyarakat. Salah satu aspek krusial dalam operasional apotek adalah proses penerimaan dan penyimpanan obat, yang berdampak langsung terhadap kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan penerimaan dan penyimpanan sediaan obat di Apotek K-24 Kiaracondong. Metode yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan form ceklist serta wawancara mendalam dengan apoteker penanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan sediaan obat telah dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur, meliputi pemeriksaan kesesuaian faktur, kondisi fisik produk, tanggal kadaluwarsa, dan pencatatan secara elektronik. Sementara itu, penyimpanan obat dilakukan dengan mengacu pada sistem FIFO (*First in First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*), klasifikasi berdasarkan bentuk sediaan, serta penempatan sesuai persyaratan khusus, termasuk untuk sediaan narkotika dan psikotropika. Secara keseluruhan, kegiatan pengelolaan obat di apotek tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang – undangan, meskipun tetap diperlukan evaluasi berkala guna menjamin mutu dan efisiensi layanan kefarmasian.

**Kata kunci:** Apotek, Pelayanan kefarmasian, Penerimaan obat, Penyimpanan obat

# **OVERVIEW OF RECEIPT AND STORAGE OF MEDICINE SUPPLIES AT K-24 KIARACONDONG PHARMACY**

**CICI INDIRA PANARU  
221FF01020**

*Diploma III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy  
Bhakti Kencana University*

## **ABSTRACT**

*Pharmacies are pharmaceutical service facilities that play a crucial role in ensuring the availability, quality, and safety of pharmaceutical preparations for the public. One of the essential aspects of pharmacy operations is the process of drug receipt and storage, which directly impacts service quality and patient safety. This study aims to describe the implementation of drug receipt and storage activities at K-24 Pharmacy Kiarcondong, Bandung. A descriptive observational method was employed, using both qualitative and quantitative approaches. Data were collected through direct observation using checklists and in-depth interviews with the responsible pharmacist. The results indicate that the drug receipt process was conducted in accordance with standard operating procedures, including invoice verification, inspection of physical condition, expiration dates, and electronic documentation. Drug storage was performed based on the FIFO (First In, First Out) and FEFO (First Expired, First Out) methods, classification by dosage form, and specific storage for controlled substances such as narcotics and psychotropics. Overall, the drug management activities at this pharmacy comply with applicable regulatory standards. However, periodic evaluations are recommended to ensure continued quality and efficiency in pharmaceutical services.*

**Keywords:** *Pharmacy, Pharmaceutical services, Drug receipt, Drug storage*